

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Setiap suku Bangsa dan budaya memiliki tradisi khusus dalam kehidupannya. Tradisi yang sangat lekat dalam suatu masyarakat adalah tradisi dalam berbusana. Busana atau pakaian yang digunakan seseorang akan menampilkan ciri seseorang tersebut. Tradisi dalam berbusana sangatlah dipengaruhi oleh iklim, keadaan alam, ketersediaan alam dan kebutuhan suatu masyarakat. Selain itu keunikan busana yang di gunakan seseorang sangat dipengaruhi oleh kearifan lokal, budaya dan daya cipta suatu bangsa.

Dalam kehidupan sehari hari, busana maupun pakaian merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, perkembangan dunia busana memang tidak pernah sepi dan terus berkembang dengan dinamis dari waktu ke waktu. Beragam *trend* busana dan model busana pun terus bermunculan seiring dengan berkembangnya zaman. Banyak busana yang diproduksi setiap hari, baik secara massal di pabrik maupun secara individual oleh desainer.

Di Indonesia perkembangan dunia *fashion* atau busana sangat berkembang pesat dan tiada matinya, contohnya batik. Batik sangat berhubungan erat dengan busana, dari dahulu hingga sekarang batik tetap hidup bahkan semakin berkembang mengikuti *fashion* sampai saat ini. Ketika semakin banyak orang memakai busana batik dalam kesehariannya, semakin banyak pula kebutuhan akan busana batik yang nyaman namun tetap berkesan menarik untuk digunakan di berbagai kesempatan. Sudah bukan hal yang baru lagi bagi kita bangsa

Indonesia untuk menggunakan batik dalam berbusana. Sebagai warga Negara Indonesia, kita memang layak bangga telah memiliki batik sebagai salah satu warisan budaya. Bagaimana tidak, selain batik sudah menjadi ciri khas bangsa Indonesia, batik juga telah menjadi salah satu warisan dunia versi UNESCO.

Ulasan mengenai batik yang selalu memberikan angin segar bagi perkembangan dunia *fashion* atau busana memang tidak akan pernah ada habisnya. Begitu banyak corak motif atau ornamen yang bisa dikembangkan, begitu banyak variasi motif yang bisa disatukan, serta begitu banyak inovasi yang bisa dilahirkan dengan batik. Batik muncul sebagai salah satu karya cipta tradisi yang diciptakan oleh masyarakat Jawa pada masanya, namun sampai saat ini masih banyak masyarakat khususnya kalangan remaja yang enggan menggunakan batik dalam berbusana ketika pada saat berpergian maupun pada saat santai.

Menyikapi hal tersebut, penulis mencoba menciptakan sebuah inovasi karya batik dalam bentuk busana dengan konsep *Casual*, agar batik tidak terkesan kuno dan nantinya dapat mereka kenakan pada saat berpergian maupun pada saat santai. Dengan terciptanya karya batik dengan konsep busana casual ini, diharapkan nantinya masyarakat khususnya kalangan remaja lebih meminati batik dalam gaya berbusana.

Dalam proses penciptaan karya batik busana *casual* ini, penulis memilih ornamen Melayu sebagai motif penghiasnya. Pemilihan ornamen Melayu secara khusus dikarenakan untuk memperkenalkan kepada masyarakat khususnya kalangan remaja tentang aset yang layak untuk dipelihara dan dipertahankan. Berdasarkan pengamatan dilapangan penerapan ornamen Melayu sebagai sumber

budaya lokal masih sangat terbatas pada bidang tertentu dan secara geometris keberadaannya masih bersifat lokal. Ornamen melayu juga memiliki karakteristik bentuk yang unik dan beragam, yang di ambil dari bentuk tumbuhan dan hewan, karena keberagaman tersebut penulis tertarik untuk memilih ornamen Melayu sebagai aspek dalam penelitian ini. Selain itu karena pada umumnya ornamen Melayu lebih dominan diterapkan pada bagian bangunan-bangunan bernuansa Melayu, hal inilah yang mendorong penulis untuk menciptakan inovasi baru dalam melestarikan ornamen Melayu melalui sebuah karya batik tulis dengan mengimplementasikan ornamen Melayu sebagai unsur penghiasnya, agar ornamen-ornamen tersebut semakin berkembang dan tetap terjaga kelestariannya serta dikenali oleh masyarakat khususnya kalangan remaja. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis membuat skripsi penciptaan ini dengan judul *Implementasi Ragam Hias Melayu Pada Busana Casual Pria dengan Teknik Batik Tulis.*

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas masalah yang ingin ditentukan serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian dengan latar belakang masalah, maka identifikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya untuk mengenalkan ragam hias Melayu menjadi produk batik tulis dalam bentuk busana *casual* yang nantinya dapat diminati kalangan remaja?

2. Bagaimana pemanfaatan ragam hias Melayu menjadi produk batik tulis dalam bentuk busana *casual* ?
3. Bagaimana penerapan konsep desain dari ornamen Melayu untuk perancangan karya batik tulis dalam bentuk busana *casual* ?
4. Jenis ornament Melayu apa sajakah yang akan diterapkan pada produk batik tulis dalam bentuk busana *casual* ?
5. Bagaimanakah teknik yang digunakan dalam proses pembuatan batik tulis busana *casual* ?

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah, perlu diadakannya pembatasan masalah, pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Ragam Hias Melayu untuk menghasilkan produk batik tulis dalam bentuk busana *casual*.
2. Jenis ornamen yang akan diterapkan pada produk batik tulis dalam bentuk busana *casual*.
3. Teknik yang digunakan pada proses pembuatan batik tulis dalam bentuk busana *casual*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pemanfaatan ragam hias Melayu menjadi produk batik tulis dalam bentuk busana *casual* ?

2. Bagaimana teknik yang digunakan pada proses pembuatan karya batik dalam bentuk busana *casual* ?

E. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan ornamen Melayu ke dalam karya batik tulis dengan mengolah beberapa bentuk ornamen seperti roda bunga, roda sula, naga berjuang, pucuk rebung, bunga cengkeh, bunga cengkeh bersusun, bunga melati, bunga melur, tampuk manggis bunga cengkeh, keluk pakis, kuntum bersandung, kuntum setangkai, semut beriring, dan pelana kuda kencana dan ornamen yang biasa diterapkan pada bangunan-bangunan bernuansa Melayu untuk menciptakan busana batik tulis dengan konsep *casual* Agar ornamen Melayu lebih dikenal luas oleh Masyarakat melalui busana batik tulis yang diciptakan.
2. Dengan menggunakan teknik batik tulis busana yang diciptakan lebih memiliki nilai seni yang tinggi dan memiliki karakteristik serta keunikan tersendiri, dimana nantinya karya tersebut mampu bersaing dalam mengikuti perkembangan mode busana yang selalu berkembang dan diminati masyarakat khususnya kalangan remaja, tanpa menghilangkan nilai budayanya.

F. Manfaat Penciptaan

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menghasilkan gambaran secara deskriptif tentang implementasi ornamen sebagai unsur penghias suatu busana yang diterapkan dengan teknik batik tulis.
- b. Sebagai bahan masukan dalam perindustrian batik dan busana di Indonesia, agar lebih kreatif dalam mengembangkan desain busana *casual* pria dengan mengimplementasikan motif batik budaya lokal sebagai unsur penghiasnya.
- c. Sebagai tambahan *literature* bagi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Menghasilkan 10 karya busana batik *casual* pria yang diciptakan dengan teknik batik tulis dengan mengimplementasikan ornamen Melayu sebagai unsur penghiasnya.
- b. Menghasilkan karya batik tulis yang lebih inovatif serta bermanfaat dan lebih diminati masyarakat luas.